

## PHILOSOPHICAL PROBLEM ON THE CONCEPT OF “PROFIL PELAJAR PANCASILA”

Oleh: Dr. Shely Cathrin, S.Fil., M.Phil., Dr. Rukiyati, M.Hum., Dr. Arif Rohman, M.Si.

### ABSTRAK

Pada hakikatnya, tujuan dari keseluruhan proses pendidikan adalah untuk memanusiakan manusia. Namun manusia seperti apa yang ingin dibentuk oleh pendidikan, adalah topik yang jarang menjadi bahan pembicaraan atau menjadi bahan refleksi dunia pendidikan di Indonesia. Padahal tantangan dunia pendidikan di era disruptif ini sudah semakin berkembang. Secara klasik proses pendidikan menempatkan manusia atau peserta didik hanya sebagai “wadah” yang diisi dengan berbagai macam hal yang diinginkan oleh sekolah. Hal ini dapat dijumpai misalnya dalam aliran filsafat pendidikan empirisme. Cara pandang ini sebenarnya tidak sepenuhnya keliru untuk diterapkan di dalam dunia pendidikan. Namun pandangan ini belum tentu masih relevan untuk dijalankan di masa sekarang. Di era disruptif ini ada beberapa perubahan yang perlu direspons oleh dunia pendidikan. Penggunaan robot sebagai pengganti tenaga manusia; penggunaan *artificial intelligence*; dan perkembangan teknologi informasi adalah fenomena baru yang harus disambut dengan strategi yang responsif. Tantangan inilah yang perlu direspons dengan melakukan penelitian kritis-reflektif atas asumsi filosofis yang menjadi fondasi pendidikan di Indonesia. Refleksi dan evaluasi tentang konsep manusia ideal yang menjadi landasan filosofis pendidikan mutlak untuk dilakukan, khususnya untuk merespons perubahan zaman. Sebagaimana tertuang dalam Renstra Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021-2025, inovasi dan akselerasi menjadi kebutuhan untuk merespons perkembangan Revolusi Industri 4.0. Tujuan khusus dari penelitian ini ada tiga, yaitu: 1) menemukan konsep-konsep yang perlu dipertahankan dari Profil Pelajar Pancasila; 2) menemukan konsep-konsep yang perlu dikembangkan dari Profil Pelajar Pancasila; dan 3) melakukan reformulasi Konsep Manusia Ideal Pancasila sebagai landasan filosofis pendidikan di Indonesia pada era disruptif.

Kata Kunci: *Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, konsep manusia ideal, refleksi kritis, filsafat*